

PERSI AWARD **PENDEKAR SERASI**

1. RINGKASAN

RSUD Kota Mataram membuat inovasi yang bernama Pendekar Serasi (penanganan dini, *emergency*, kuratif, rehabilitasi stroke terintegrasi merupakan upaya penting dalam melakukan penanganan medis cepat dan tepat sesuai standar pelayanan stroke) sehingga *golden time* (4,5 jam) dapat dipertahankan. Inovasi ini menekankan pada kegiatan yaitu melakukan bimtek kepada seluruh tenaga dokter, perawat se pulau Lombok, sosialisasi Masyarakat melibatkan Dinas Kesehatan, Puskesmas se Kota Mataram, kader TP-PKK dan Dinas Pendidikan. Pengaktifasian *code stroke* dapat dilakukan sejak *pre hospital* sehingga pasien yang datang ke RS dapat langsung ditangani dan Rehabilitasi pasien pasca stroke dengan melibatkan keluarga sebagai *care giver*.

2. LATAR BELAKANG

Stroke merupakan kegawatdaruratan yang perlu ditangani secepatnya, karena sel otak mati dalam hitungan menit. Angka kejadian stroke di Kota Mataram cukup tinggi sejak tahun 2020 sampai 2023 terdapat 266 Kasus.

Keterlambatan penanganan stroke karena kurangnya pengetahuan keluarga tentang faktor risiko dan peringatan gejala stroke sehingga menyepelkan gejala dini stroke. Peran keluarga dalam penanganan awal kejadian stroke sangat membantu dalam mengatasi masalah keterlambatan penanganan stroke *golden time* (4,5 jam).

Inovasi Pendekar Serasi akronim dari penanganan dini, *emergency*, kuratif, rehabilitasi stroke terintegrasi merupakan upaya penting dalam melakukan penanganan medis cepat dan tepat sesuai standar pelayanan stroke. Inovasi ini menekankan bagaimana cara penanganan dini stroke terintegrasi dengan melakukan edukasi dan sosialisasi melalui kegiatan posyandu keluarga ke 11 Puskesmas di Kota Mataram diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta memperluas informasi terkait tanda dan gejala serta penanganan dini *golden time* (4,5 Jam).

Segi penanganan *emergency*, pasien/keluarga pasien dengan gejala stroke dapat menekan *Emergency Button* yang terhubung dengan PSC 119 RSUD Kota Mataram dimana pemohon

bantuan tidak perlu melakukan panggilan telepon, melainkan hanya perlu menekan tombol merah di layar ponsel selama tiga detik.

Petugas PSC akan berkoordinasi dalam mengaktifkan *code stroke* di Rumah Sakit sehingga petugas RS sudah siap menerima pasien tersebut. Segi kuratif berupa penatalaksanaan pasien yang berfokus pada reperfusi cepat dengan trombolisis intravena, yang berfungsi mengurangi kecacatan tetapi kritis terhadap waktu. Sehingga, memperbaiki sistem perawatan untuk mengurangi penundaan pengobatan yang merupakan kunci untuk memaksimalkan manfaat terapi reperfusi. Trombolisis intravena dapat mengurangi kecacatan jika diberikan dalam waktu 4,5 jam setelah serangan stroke.

Rehabilitasi pasien pasca stroke dilakukan bersama keluarga sebagai *care giver* tentang tindakan yang dilakukan pada pasien stroke sehingga nantinya akan diterapkan, baik pada pasien selama masa perawatan di Rumah Sakit maupun saat sudah kembali ke rumah.

3. TUJUAN

A. Tujuan jangka panjang

Menurunkan angka morbiditas, mortalitas dan kecacatan akibat penyakit stroke

B. Tujuan jangka pendek

- a) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan, pengenalan gejala dini serangan stroke serta penanganan awalnya
- b) Meningkatkan peran posyandu keluarga dalam penurunan angka morbiditas dan mortalitas karena serangan stroke
- c) Mempercepat proses rujukan dalam penanganan pasien stroke
- d) Memaksimalkan sumber daya dalam proses rehabilitasi pasien stroke

4. LANGKAH-LANGKAH

A. Persiapan

- a) Rapat koordinasi internal
- b) Pembentukan Tim Pendekar Serasi
- c) Penentuan Konsep Inovasi
- d) Menyusun Timeline

B. Sosialisasi

Sosialisasi Pendekar Serasi dengan Dinas Kesehatan Kota Mataram, Kader TP-PKK, Puskesmas se-Kota Mataram dan BP2KP, Dinas Pendidikan

C. Implementasi

1) Bimtek

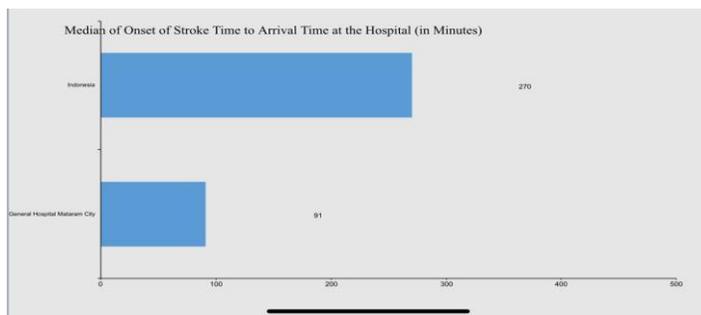
Bimtek dilakukan kepada seluruh Puskesmas Kota Mataram, serta seluruh tenaga Kesehatan baik perawat maupun dokter se pulau Lombok terkait tanda dan gejala dini stroke serta cara penanganan awal stroke, selain itu RSUD Kota Mataram diminta menjadi narasumber dalam acara oleh angel's internasional di Jakarta.

2) Kunjungan ke Puskesmas se-Kota Mataram guna mengevaluasi penerapan hasil penyuluhan Stroke dan pemanfaatan Emergency Button (EB)

3) Membentuk Whatsapp group (WAG) dengan Puskesmas se-Kota Mataram dan tenaga kesehatan Rumah Sakit Se pulau Lombok yang ikut dalam bimtek stroke guna memudahkan proses koordinasi dan komunikasi dalam peningkatan layanan rujukan pasien terindikasi Stroke.

5. HASIL

Rata-rata waktu penanganan pasien stroke sejak gejala awal yaitu 91 menit



Total pengaktifan code stroke periode 2020 sampai dengan 2023 (kuartal pertama) yaitu sebanyak 266 kasus. Sebanyak 71% (161 kasus) berhasil disembuhkan tanpa kecacatan, 29% sisanya dilakukan terapi konservatif di stroke center. Rehabilitasi dilakukan kepada seluruh pasien stroke yang masuk ke Rumah sakit (100%).

